

# ANALISIS RELASI MAKNA ADJEKTIVA DALAMBahasa MELAYU DIALEK SELIMBAU KABUPATEN KAPUAS HULU

Wiendi Wiranty<sup>1</sup>, Lizawati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Pontianak  
Jalan Ampera Nomor 88 Pontianak - 78116, Telepon (0561) 748219 Fax. (0561) 6589855  
<sup>1</sup>e-mail: IndieCharMer@gmail.com

## Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan makna adjektiva dasar sinonim, antonim, hiponim, dan sinonim bahasa Melayu dialek Selimbau. Jenis penelitian adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, simak libat cakap, teknik catat, dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, metode, penyidik, dan teori. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat relasi makna adjektiva dasar sinonim, antonim, hiponim, dan sinonim bahasa Melayu dialek Selimbau.

**Kata Kunci:** relasi makna, adjektiva, bahasa Melayu, dialek Selimbau.

## Abstract

*The purpose of this study was to describe the meaning of the adjective basic synonyms, antonyms, hyponymy and hypernymy, and synonyms Selimbau Malay dialect. This research into the type of qualitative research. Data collection techniques used in this study was the observation techniques, see involved capably, record and documentation techniques. Mechanical examination of the validity of data in this study using triangulation sources, methods, investigators, and theory. Data analysis techniques in this study using an interactive model Miles and Huberman. The results of this study stated that there is a relation of meaning basic adjectives synonyms, antonyms, hyponymy and hypernymy, and synonyms Selimbau Malay dialect.*

**Keywords:** relations meaning, adjective, Malay, Selimbau dialects.

## PENDAHULUAN

Sarana komunikasi yang utama pada masyarakat adalah bahasa. Oleh karena kedudukannya yang sangat penting, maka membuat bahasa tidak akan pernah lepas dari kehidupan manusia dan selalu ada dalam setiap aktivitas dan kehidupannya. Pemakaian bahasa dalam komunikasi selain ditentukan oleh faktor-faktor linguistik juga ditentukan oleh faktor-faktor nonlinguistik atau luar bahasa, antara lain faktor sosial yang merupakan faktor yang berpengaruh dalam penggunaan bahasa. Pandangan demikian memang cukup beralasan karena pada dasarnya bahasa adalah bagian dari suatu sistem sosial.

Penelitian mengenai bahasa tidak pernah habis untuk dibicarakan karena bahasa telah menjadi bagian dari kehidupan manusia. Indonesia memiliki beragam bahasa, selain Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan atau bahasa nasional terdapat pula bahasa daerah yang memperkaya budaya nasional Indonesia. Bahasa daerah digunakan oleh sebagian besar masyarakat pada situasi-situasi yang hampir mendominasi setiap kegiatannya. Sedangkan bahasa Indonesia hanya digunakan pada situasi-situasi khusus. Oleh karenanya, tidak dapat dipungkiri jika bahasa daerah memiliki pengaruh besar terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional.

Bahasa merupakan sistem lambang yang bersifat arbitrer yang dipakai oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri (Suwandi, 2011: 21). Bahasa mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Melihat pentingnya peranan bahasa, tidak mungkin manusia dapat dipisahkan dari suatu bahasa dalam kehidupan sehari-hari dengan berbagai perbuatannya, bahkan tidak terlalu berlebihan dinyatakan bahwa apabila tanpa bahasa manusia tidak dapat mewujudkan segala pikiran dan perasaannya.

Satu bentuk unsur bahasa yang digunakan dalam berbahasa adalah adjektiva atau kata sifat. Adjektiva adalah kata keterangan atau kata sifat, yang mempunyai makna. Cece (2002: 66) menyatakan bahwa adjektiva yang berfungsi sebagai komplemen dalam penelitian terjaring sebanyak tujuh buah data kesemua adjektiva tersebut merupakan bentuk dasar. Widjono (2007: 133) berpendapat bahwa adjektiva ditandai dengan dapat didampingkannya kata “lebih, sangat, agak, dan paling”. Sedangkan Rohmadi, dkk. (2012: 155) menjelaskan bahwa adjektiva/kata sifat atau kata keadaan ialah kata yang menyatakan sifat atau keadaan suatu benda atau sesuatu yang dibendakan. Keadaan atau sifat tersebut misalnya tentang keadaan, watak, lama, baru, tinggi, rendah, panas, dingin, dan sebagainya.

Relasi makna adjektiva adalah sejumlah kata sifat yang dipakai bersama memiliki arti yang sama dan mempunyai hubungan makna atau arti kata sifat yang terdapat antara satuan bahasa yang satu dengan yang lainnya. Relasi makna antarleksem dalam sebuah bahasa juga bersifat internal bahasa tersebut. Hubungan

atau relasi kemaknaan menyangkut hal kesamaan makna (sinonim), kebalikan makna (antonim), kegandaan makna (polisemi dan ambiguitas), ketercakupan makna (hiponimi), kelainan makna (homonim), kelebihan makna (redundansi), dan sebagainya (Chaer, 1994: 82). Fokus penelitian adalah bagaimana relasi makna adjektiva dasar sinonim, antonim, hiponim, dan sinonim bahasa Melayu dialek Selimbau.

Bahasa Melayu Dialek Selimbau (BMDS) dipakai dan dituturkan oleh penduduk suku Melayu yang terdapat di Kecamatan Selimbau yang terdiri dari empat belas desa, yaitu desa Gudang Hilir, Gudang Hulu, Dalam, Nibung, Piasak, Leboyan, Engkerengas, Tempurau, Benuis Gerayau, Sekulat, Mawan, Vega, Semalah, dan Jongkong Hulu. Seiring perkembangan zaman, BMDS yang digunakan oleh penutur pada desa Nibung, Engkerengas, Tempurau, Sekulat, dan Pega sudah mulai tercemar oleh pengaruh dialek luar sehingga peneliti semakin memantapkan diri untuk meneliti relasi makna adjektiva dalam BMDS.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, penelitian dalam BMDS perlu dilakukan. Hal tersebut bertujuan agar peran dan fungsi BMDS dapat tetap dipertahankan. Penelitian relasi makna adjektiva dasar dalam BMDS merupakan bentuk pelestarian bahasa daerah.

## **METODE**

Jenis penelitian termasuk dalam penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian mencatat secara teliti semua fenomena kebahasaan yang senyatanya ada, meneliti, dan memeriksa sistem bahasa berdasarkan data yang sebenarnya (Subroto, 2007: 8). Metode yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai hasil analisis relasi makna adjektiva dalam BMDS. Menurut Moleong (1991: 16) dalam metode deskriptif data yang dikumpulkan dapat berasal dari catatan-catatan, naskah wawancara, foto, video, *tape*, dokumen pribadi, memo, atau catatan, dan dokumen resmi lainnya. Data dalam penelitian berupa kata yang mengandung relasi makna adjektiva dasar dan turunan yang digunakan oleh masyarakat Melayu Kecamatan Selimbau. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian

adalah observasi, simak libat cakap, catat, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data dalam penelitian adalah triangulasi sumber, metode, penyidik, dan teori.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut dibahas hasil penelitian mengenai relasi makna adjektiva dasar sinonim, antonim, hiponim, dan sinonim dalam BMDS.

### Sinonim dalam Bahasa Melayu Dialek Selimbau

Secara etimologi kata sinonim berasal dari bahasa Yunani kuno, yaitu *onoma* yang berarti “nama”, dan *syn* yang berarti “dengan”. Maka secara harfiah kata sinonim berarti “nama lain untuk benda atau hal yang sama” (Chaer, 2009: 83). Berikut relasi makna adjektiva dasar sinonim dalam BMDS.

**Tabel 1. Relasi Makna Adjektiva Dasar Sinonim dalam BMDS**

No	Adjektiva Dasar	Sinonim	Keterangan
1	<i>Cantek</i>	<i>Lawar, bagos</i>	Sinonim dari kata <i>cantek</i> (cantik dalam bahasa Indonesia) yaitu <i>lawar</i> (indah dalam bahasa Indonesia), <i>bagos</i> (bagus dalam bahasa Indonesia). Relasi makna sinonim dari kata tersebut ialah dalam bentuk kata sifat yang memuji atau mengagumi seseorang.
2	<i>Anggon</i>	<i>Cantek, Indah, lawar</i>	Sinonim kata <i>anggon</i> (anggun dalam bahasa Indonesia) yaitu <i>cantek, lawar</i> (cantik dalam bahasa Indonesia). Dari kata tersebut ( <i>anggon, cantek, lawar</i> ) memiliki relasi makna sama yaitu memuji atau mengagumi seseorang.
3	<i>Bait</i>	<i>baek, betol, cantek</i>	Sinonim kata <i>bait</i> (bagus dalam bahasa Indonesia) yaitu <i>baek, betol, dan cantek</i> (baik, benar, cantik dalam bahasa Indonesia). Dari kata tersebut ( <i>bagos,baek, betol, dan cantek</i> ) memiliki relasi makna sama yaitu memuji atau mengagumi seseorang.

Sinonim dalam BMDS sebagai berikut.

#### Data (1)

*Cantek* sinonimnya adalah *lawar, bagos*.

Adjektiva dasar yang biasa digunakan oleh masyarakat Selimbau ketika berkomunikasi yaitu *cantek*. Sinonim dari kata *cantek* (cantik dalam bahasa

Indonesia) yaitu *lawar* (indah dalam bahasa Indonesia), *bagos* (bagus dalam bahasa Indonesia). Berikut adalah kalimat dalam BMDS.

*canteknye gak nebiyakiyak!* yang berarti “cantiknya orang itu”.

*lawarnye gak mensiayak!* yang berarti “bagusnya orang itu”.

Relasi makna sinonim dari kata tersebut ialah dalam bentuk kata sifat yang memuji atau mengagumi seseorang.

### **Data (2)**

*Anggon* sinonimnya adalah *cantek*, *lawar*.

Kata *anggon* bersinonim dengan kata *cantek*, *lawar* yang digunakan dalam bentuk pujian/keaguman terhadap seseorang wanita. Adjektiva dasar yang biasa digunakan oleh masyarakat Selimbau ketika berkomunikasi yaitu kata *anggon*. Sinonim kata *anggon* (*anggun* dalam bahasa Indonesia) yaitu *cantek*, *lawar* (cantik dalam bahasa Indonesia). Berikut adalah kalimat dalam BMDS.

*Anggon gak nebiak iyak tu!* yang berarti “anggunnya orang itu”.

*Penyantek nebiak iyak tu!* yang berarti “cantiknya orang itu”.

*Lawar gak mensiayak!* yang berarti “bagusnya orang itu”.

Dari kata tersebut (*anggon*, *cantek*, *lawar*) memiliki relasi makna sama yaitu memuji atau mengagumi seseorang.

### **Data (3)**

*bait* sinonimnya adalah *bagos*, *betol*.

Adjektiva dasar yang biasa digunakan oleh masyarakat Selimbau ketika berkomunikasi yaitu *bait*. Sinonim kata *bait* (baik dalam bahasa Indonesia) yaitu *bagos* dan *betol* (bagus dan benar dalam bahasa Indonesia). Berikut adalah kalimat dalam BMDS.

*Bait gak mensia yak mau menjimkan aku duit!* yang berarti “baiknya dia, mau meminjamkan uang ke mereka”.

*Bunga yang ditanam ibu yak bagos!* yang berarti (bunga yang ditanam ibu itu bagus”.

*Apa yang di padah ia yak udah benar, sesuai dengan kelakuan ia* yang berarti “apa yang dikatakan sudah betul karena sudah sesuai dengan apa yang dilakukannya”.

Dari kalimat tersebut (*baek*, *bagos*, dan *betol*) memiliki relasi makna sama yaitu memuji atau mengagumi seseorang.

**Antonim dalam Bahasa Melayu Dialek Selimbau**

Secara semantik antonim sering didefinisikan sebagai ungkapan (biasanya berupa kata, tetapi dapat pula berupa frasa atau kalimat) yang maknanya dianggap kebalikan dari ungkapan yang lain (Suwandi, 2011: 129). Berikut relasi makna adjektiva dasar antonim dalam BMDS.

**Tabel 2. Relasi Makna Adjektiva Dasar Antonim dalam BMDS**

No	Adjektiva Dasar	Antonim	Keterangan
1	<i>Baek</i>	<i>Burok</i>	Antonim dari kata <i>baek</i> (baik dalam bahasa Indonesia) yaitu <i>burok</i> (buruk dan jahat dalam bahasa Indonesia). Kata baik dapat diartikan sebagai berikut yaitu elok, patut, teratur dan tidak jahat. Sedangkan kata buruk yaitu rusak dan jelek. Relasi makna antonim dari kata tersebut yaitu menyatakan penilaian terhadap seseorang.
2	<i>Banyak</i>	<i>Siket</i>	Antonim dari kata <i>banyak</i> (banyak dalam bahasa Indonesia) yaitu <i>siket</i> (sedikit dalam bahasa Indonesia). Kata banyak dapat diartikan sebagai berikut yaitu lebih. Sedangkan kata sedikit yaitu tidak banyak. Relasi makna antonim dari kata tersebut yaitu menyatakan suatu ukuran.
3	<i>beṛat</i>	<i>ṛingan</i>	Antonim dari kata <i>beṛat</i> (berat dalam bahasa Indonesia) yaitu <i>ṛingan</i> (ringan dalam bahasa Indonesia). Kata berat dapat diartikan sebagai berikut yaitu berasa banyak tekanannya, beban, berat timbangannya. Sedangkan kata ringan yaitu sedikit bobotnya, sedikit beratnya, tidak berat, dan enteng. Relasi makna antonim dari kata tersebut yaitu menyatakan suatu sifat yang sama yaitu menyatakan ukuran.

Antonim dalam Bahasa Melayu Dialek Selimbau sebagai berikut.

**Data (4)**

*Bait* antonimnya adalah *burok*.

Adjektiva dasar yang biasa digunakan oleh masyarakat Selimbau ketika berkomunikasi yaitu *bait*. Antonim dari kata *bait* (baik dalam bahasa Indonesia)

yaitu *burok* (buruk dan jahat dalam bahasa Indonesia). Kata baik dapat diartikan sebagai berikut yaitu elok, patut, teratur dan tidak jahat. Sedangkan kata buruk yaitu rusak dan jelek. Berikut adalah kalimat dalam BMDS.

*Bait nebiyak iyak mau minjamkan aku buku!* yang berarti “baiknya anak itu, mau Dia meminjamkan buku”.

*Nak mau iya minjamkan aku buku, burok benar ati!* yang berarti “tidak mau Dia meminjamkan buku, tidak baik sifat seperti itu”.

Relasi makna antonim dari kalimat tersebut yaitu menyatakan penilaian terhadap seseorang.

#### **Data (5)**

*Banyak antonimnya adalah siket.*

Adjektiva dasar yang biasa digunakan oleh masyarakat Selimbau ketika berkomunikasi yaitu *banyak*. Antonim dari kata *banyak* (banyak dalam bahasa Indonesia) yaitu *siket* (sedikit dalam bahasa Indonesia). Kata banyak dapat diartikan sebagai berikut yaitu lebih. Sedangkan kata sedikit yaitu tidak banyak. Berikut adalah kalimat dalam BMDS.

*Banyaknya gak ikan di kolam yak!* yang berarti “banyaknya ikan di kolam itu”.

*Ngail hari ini siket gakulih* yang berarti “memancing hari ini hanya dapat sedikit”.

Relasi makna antonim dari kalimat tersebut yaitu menyatakan suatu ukuran.

#### **Data (6)**

*bērat antonimnya adalah r̄ingan.*

Adjektiva dasar yang biasa digunakan oleh masyarakat Selimbau ketika berkomunikasi yaitu *bērat*. Antonim dari kata *bērat* (berat dalam bahasa Indonesia) yaitu *r̄ingan* (ringan dalam bahasa Indonesia). Kata berat dapat diartikan sebagai berikut yaitu berasa banyak tekanannya, beban, berat timbangannya. Sedangkan kata ringan yaitu sedikit bobotnya, sedikit beratnya, tidak berat, dan enteng. Berikut adalah kalimat dalam BMDS.

*Bēratnya gak beras yang dipikulnyayak!* yang berarti “beratnya beras yang dipikulnya itu”.

*Lempot gak yang dibaik yak!* yang berarti “ringannya barang yang dibawanya”.

Relasi makna antonim dari kalimat tersebut yaitu menyatakan suatu sifat yang sama yaitu menyatakan ukuran

### Hiponim dalam Bahasa Melayu Dialek Selimbau

Hiponim (*hyponymy*) dapat diartikan nama yang termasuk nama lain. (Suwandi, 2011: 142). Berikut relasi makna adjektiva dasar hiponim dalam BMDS.

**Tabel 3. Relasi Makna Adjektiva Dasar Hiponim dalam BMDS**

No	Adjektiva Dasar	Hiponim	Keterangan
1	<i>Bait</i>	<i>Suke nolong, ramah tamah, suke membantu, pemaaf.</i>	Relasi makna hiponim tersebut terletak pada kata <i>bait</i> dengan kata suka menolong, ramah tamah, sukamembantu, pemaaf. Kata tersebut mempunyai makna yang sama.
2	<i>Jahat</i>	<i>Tadak suke bantu, pemarkah, kasar.</i>	Relasi makna hiponim dari kata <i>jahat</i> yaitu <i>tadak suke bantu, pemarkah, kasar</i> . Relasi makna hiponim tersebut terletak pada kata jahat dengan kata tadak mau bantu, pemarkah, kasar. Kata tersebut mempunyai makna yang sama.

Hiponim dalam Bahasa Melayu Dialek Selimbau sebagai berikut.

#### Data (7)

*bait* hiponimnya adalah *suke nolong, ramah tamah, suke membantu, pemaaf*.

Adjektiva dasar yang biasa digunakan oleh masyarakat Selimbau ketika berkomunikasi yaitu *bait*. Relasi makna hiponim dari kata *bait* yaitu *suke nolong, ramah tamah, suke membantu, pemaaf*. Berikut adalah kalimat dalam BMDS.

*Bait gak Bapak iyak, maok nolong aku!* yang berarti “baiknya bapak itu, mau menolong”.

*Nebiyak iyak mau nolong orang* yang berarti “orang itu suka menolong orang”.

Relasi makna hiponim tersebut terletak pada kata *bait* dengan kata suka menolong, ramah tamah, suka membantu, pemaaf. Kata tersebut mempunyai makna yang sama.



### Data (8)

*Jahat* hiponimnya adalah *tadak suke bantu pemarah, kasar*.

Adjektiva dasar yang biasa digunakan oleh masyarakat Selimbau ketika berkomunikasi yaitu *jahat*. Relasi makna hiponim dari kata *jahat* yaitu *tadak suke bantu pemarah, kasar*. Berikut adalah kalimat dalam BMDS.

*Nampak dari muka bait benar, dibelakang macam apa dengan kita!* yang berarti “kelihatan dari muka baik tapi sebenarnya jahat”.

*Lain nebiyak iyak, nak mau nolong urang* yang berarti “lain sifat orang itu, tidak mau membantu teman”.

Relasi makna hiponim tersebut terletak pada kata jahat dengan kata *tadak mau bantu, pemarah, kasar*. Kata tersebut mempunyai makna yang sama.

### Relasi Makna Adjektiva Turunan (Sinonim) dalam Bahasa Melayu Dialek Selimbau

Adjektiva turunan selalu polimorfemis. Selanjutnya adjektiva turunan dapat dibedakan menjadi tiga yaitu pengafiksian, pengulangan, pemaduan dengan kata lain. Relasi makna sinonim adjektiva turunan berafiks dalam BMDS sebagai berikut.

**Tabel 4. Relasi Makna Adjektiva Turunan Sinonim dalam BMDS**

No	Adjektiva Turunan	Sinonim	Keterangan
1	<i>se-cantek</i>	<i>se-indah</i>	Sinonim dari kata <i>secantek</i> (secantik dalam bahasa Indonesia) yaitu <i>seindah</i> (seindah dalam bahasa Indonesia). Relasi makna sinonim dari kata tersebut ialah dalam bentuk kata sifat yang berimbuhan <i>se-</i> menjadi <i>secantek</i> bersinonim <i>seindah</i> mengatakan sifat mengagumi atau memuji seseorang atau sesuatu hal.
2	<i>se-luas</i>	<i>selebar</i>	Sinonim dari kata <i>seluas</i> (seluas dalam bahasa Indonesia) yaitu <i>selebar</i> (selebar dalam bahasa Indonesia). Relasi makna sinonim dari kata tersebut ialah dalam bentuk kata sifat yang berimbuhan <i>se-</i> menjadi <i>seluas</i> bersinonim <i>selebar</i> menerangkan suatu ukuran.
3	<i>ter-bait</i>	<i>terbagos</i>	Sinonim dari kata <i>terbait</i> (terbaik dalam bahasa Indonesia) yaitu <i>terbagos</i>

---

(terbagus dalam bahasa Indonesia). Relasi makna sinonim dari kata tersebut ialah dalam bentuk kata sifat yang berimbuhan ter- menjadi *terbait* bersinonim *terbagos* menyatakan pujian atau harapan.

---

Sinonim adjektiva turunan dalam Bahasa Melayu Dialek Selimbau sebagai berikut.

**Data (9)**

*se-cantek* sinonimnya adalah *se-indah*.

Adjektiva turunan yang biasa digunakan oleh masyarakat Selimbau ketika berkomunikasi yaitu *secantek*. Sinonim dari kata *secantek* (secantik dalam bahasa Indonesia) yaitu *seindah* (seindah dalam bahasa Indonesia). Berikut adalah kalimat dalam BMDS.

*Nebiyak iyak secantek umaknya* sinonimnya adalah “anak itu secantik mamanya”.

*Kelakuan iya seindah mukanya* sinonimnya adalah “sifatnya seindah wajahnya”.

Relasi makna sinonim dari kalimat tersebut ialah dalam bentuk kata sifat yang berimbuhan se- menjadi *secantek* bersinonim *seindah* mengatakan sifat mengagumi atau memuji seseorang atau sesuatu hal.

**Data (10)**

*se-luas* sinonimnya adalah *selebar*.

Adjektiva turunan yang biasa digunakan oleh masyarakat Selimbau ketika berkomunikasi yaitu *seluas*. Sinonim dari kata *seluas* (seluas dalam bahasa Indonesia) yaitu *selebar* (selebar dalam bahasa Indonesia). Berikut adalah kalimat dalam BMDS.

*Sidak yak mangun rumah seluas tanahnya* sinonimnya adalah “rumahnya dibangun seluas tanahnya”.

*Kak ngawai rumah selebar tanah, mena gak bait!* sinonimnya adalah “mau membuat rumahnya selebar tanahnya, mana bagus”.

Relasi makna sinonim dari kalimat tersebut ialah dalam bentuk kata sifat yang berimbuhan se- menjadi *seluas* bersinonim *selebar* menerangkan suatu ukuran.

#### **Data (11)**

*ter-bait* sinonimnya adalah *terbagos*.

Adjektiva turunan yang biasa digunakan oleh masyarakat Selimbau ketika berkomunikasi yaitu *terbait*. Sinonim dari kata *terbait* (terbaik dalam bahasa Indonesia) yaitu *terbagos* (terbagus dalam bahasa Indonesia). Berikut adalah kalimat dalam BMDS.

*Mang terabit lah kawan aku tuk!* sinonimnya adalah “memang terbaik teman seperti kamu ni”.

*Kalau jekak ngegak laki, gegak meh yang terbagos!* sinonimnya adalah “kalau mau mencari pasangan hidup harus mencari yang terbaik”.

Relasi makna sinonim dari kalimat tersebut ialah dalam bentuk kata sifat yang berimbuhan ter- menjadi *terbaek* bersinonim *terbagos* menyatakan pujian atau harapan.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil simpulan bahwa adjektiva dasar sinonim, antonim, hiponim, dan sinonim dalam BMDS Kabupaten Kapuas Hulu sebagai berikut: (1) adjektiva dasar sinonim yang biasa digunakan oleh masyarakat Selimbau ketika berkomunikasi yaitu *anggon*. Relasi makna sinonim dari kata *anggon* yaitu *cantek*, *indah*, *lawar*. Terdapat 11 data sinonim dalam BMDS; (2) adjektiva dasar antonim yang biasa digunakan oleh masyarakat Selimbau ketika berkomunikasi yaitu *cantek*. Relasi makna antonim dari kata *cantek* yaitu *jahat*. Terdapat 11 data antonim dalam BMDS; (3) adjektiva dasar hiponim yang biasa digunakan oleh masyarakat Selimbau ketika berkomunikasi yaitu *bait*. Relasi makna hiponim dari kata *bait* yaitu suka menolong, ramah tamah, suka membantu, pemaaf. Terdapat 2 data hiponim dalam BMDS; dan (4) sinonim adjektiva turunan (prefiks se- dan ter-) yang biasa digunakan oleh masyarakat Selimbau ketika berkomunikasi yaitu *nebiak iyak secantek umak iya*. Relasi makna sinonim dari kata *secantek* yaitu *seindah*.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Cece, dkk. 2002. *Verba Berkomplemen di dalam Bahasa Sunda*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Chaer, A. 2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, L. J. 1991. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rohmadi, dkk. 2012. *Morfologi Telaah Morfem dan Kata*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Subroto, E. 2007. *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta: UNS Press.
- Suwandi, S. 2011. *Semantik Pengantar Kajian Makna*. Surakarta: Media Perkasa.
- Widjono. 2007. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Grasindo.